

ABSTRAK

Penggunaan limbah kotoran puyuh akhir – akhir ini semakin mendapatkan perhatian sebagai pengganti pupuk sintetis zarrouk. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplor pemanfaatan limbah kotoran puyuh sebagai aditif pupuk *S.platensis*.

Penelitian dilakukan secara ekperimental menggunakan Rancangan Acak Lengkap dengan 4 perlakuan proporsi limbah kotoran puyuh dan media zarrouk sebagai kontrol yang diulang sebanyak 6 kali. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemberian limbah kotoran puyuh berpengaruh signifikan sebagai aditif pakan terhadap konsumsi fosfor dan kalium serta pertumbuhan *S.platensis* selama 10 hari.

Penelitian ini menunjukkan bahwa limbah kotoran puyuh dapat berfungsi sebagai pemacu pertumbuhan *S.platensis*. Perlakuan terbaik limbah kotoran puyuh didapat pada 150 g/L.

ABSTRACT

Recently, the use of quail manure has received increasing attention as a substitute for synthetic zarrouk fertilizer. This study aims to explore the use of quail dung waste as an additive for *S.platensis* fertilizer.

The research was conducted experimentally using a completely randomized design with 4 treatments of the proportion of quail dung waste and zarrouk media as a control which was repeated 6 times. The results of this study indicate that giving quail dung waste has a significant effect as a feed additive on the consumption of phosphorus and potassium and growth of *S.platensis* for 10 days.

This research shows that quail dung waste can function as a growth enhancer for *S.platensis*. The best treatment for quail dung was obtained at 150 g/L